

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



PKM PERACIKAN BAHAN ALAM (BERUPA REMPAH-REMPAH) DALAM BENTUK MINUMAN TRADISIONAL (JAMU) UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA RANDUJALAK KECAMATAN BESUK

Oleh:

Dr. Tirmidi, M.Pd.
Fitriya Anwar

NIDN. 0711057302 Ketua
NIM. 1720802057 Anggota

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/112/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. TIRMIDI, M.Pd
NIDN : 0711057302
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : FITRIYA ANWAR
NIM : 1720802057
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“Peracikan Bahan Alam (Berupa Rempah-Rempah) Dalam Bentuk Minuman Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Randujalak Kecamatan Besuk”*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip
- 3.


HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Peracikan Bahan Alam (Berupa Rempah-Rempah) Dalam Bentuk Minuman Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Randujalak Kecamatan Besuk
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Tirmidi, M.Pd
 - b. NIDN : 0711057302
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Structure*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Fitriya Anwar
 - b. NIM : 1720802057
 - c. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Randujalak Kec. Besuk Kab. Probolinggo
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Randujalak Kec. Besuk
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Tirmidi, M.Pd
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Dunia kesehatan digemparkan oleh virus misterius di Wuhan China pada akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020. Virus corona tergolong dalam penyakit yang sangat berbahaya, bahkan virus ini cepat melesat ke berbagai Negara-negara lain. Virus corona atau Covid-19 dan juga dapat disingkat CoV adalah virus yang dapat menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Virus yang merupakan pertama kali ditemukan di Wuhan China ini sudah mencangkup kurang lebih enam puluh lima Negara di dunia, salah satunya ialah Negara Indonesia. Desa Randujalak merupakan bagian dari Negara Indonesia yang saat ini juga digemparkan oleh wabah virus corona ini. Dalam hal ini pencegahan dan antisipasi terus dilakukan. Salah satunya ialah untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari virus corona, ialah dengan cara mengonsumsi rempah-rempah tradisional berupa minuman jamu herbal. Bentuk atau program kegiatan yang cocok untuk mengatasi proses pencegahan pada virus corona ini ialah mengenai proses peracikan rempah-rempah berupa jahe, temulawak, kunyit, serai, kayu manis, dan gula aren menjadi bentuk minuman tradisional (jamu) yang nantinya dapat meningkatkan daya tahan tubuh atau dapat meningkatkan imun tubuh. Menjaga kesehatan memang harus dimulai dari dalam dulu. Dan semua berawal dari perut kita. Kalau sistem pencernaan, mikroba perut terjaga dengan baik, tentunya tubuh akan lebih aman dari serbuan virus yang masuk. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat berupa peracikan beberapa bahan alam yaitu rempah-rempah menjadi minuman jamu herbal. Kemudian produk hasil karya pengabdian ini dibagikan atau didistribusikan kepada masyarakat Desa Randujalak. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Randujalak, dilihat dari kondisi saat ini yang mana dalam upaya pencegahan dari virus corona ialah dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh kita. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu dan mengurangi beban di masa pandemi agar imun tetap terjaga dan hidup sehat.

Kata kunci : Virus Corona, Desa Randujalak, Rempah-rempah, Jamu Herbal

BAB I

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan digemparkan oleh virus misterius di Wuhan China yang melesat cepat ke berbagai Negara-negara lain. Kabarnya adalah virus corona yang tergolong dalam penyakit berbahaya. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena virus ini disebut sebagai COVID-19 yang bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan bisa menyebabkan kematian. Virus corona (corona virus, disingkat CoV) adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Jenis dari virus corona ini dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai macam penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga sampai pada penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Midle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Sunaryo, D. 2020).

Dengan bertambahnya negara Indonesia dan lima negara lainnya, virus yang merupakan pertama kali ditemukan di Wuhan China tersebut sudah mencakup setidaknya enam puluh lima Negara di dunia. Bahkan Kecamatan Besuk merupakan kecamatan yang awalnya berada pada zona kuning dan sekarang sudah berada pada zona merah, dan Desa Randujalak yang berada dalam naungan kecamatan besuk tempat kami melaksanakan kuliah kerja nyata ini tentunya harus ekstra hati-hati. Dalam hal ini pencegahan dan antisipasi terus dilakukan. Salah satunya ialah untuk meningkatkan daya tahan tubuh, ialah dengan cara mengkonsumsi rempah-rempah tradisional berupa minuman jamu, diantaranya seperti jahe, temulawak, sereh, kunyit, kayu manis, dan gula aren (Widyantari, A. S. S. 2020).

Banyak masyarakat di desa Randujalak yang sudah mengkonsumsi jamu tradisional sehari-hari. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, banyak yang lupa akan tradisi ini. Bahkan kebanyakan dari masyarakat akan mencari jalan pintas dengan minum obat dari dokter jika sudah terkena penyakit. Hal paling efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19 ialah dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh kita dari dalam dengan minum jamu atau ramuan tradisional yang sudah dipercaya dari zaman dulu. Ini bukan tahayul atau kepercayaan semata, bahkan hal ini telah dilakukan

sejak zaman nenek moyang. Menjaga kesehatan memang harus dimulai dari dalam dulu. Dan semua berawal dari perut kita. Kalau sistem pencernaan, mikroba perut terjaga dengan baik, tentunya tubuh akan lebih aman dari serbuan virus yang masuk. Dalam hal ini maka upaya yang dapat kami lakukan dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 ini ialah dengan cara mengkonsumsi minuman tradisional berupa jamu agar dapat meningkatkan imun dalam tubuh (Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap pencarian rempah-rempah

Jamu merupakan minuman sehat sekaligus obat herbal yang terbuat dari bahan-bahan alami berupa rempah-rempah. Selain menyehatkan, jamu dipercaya dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, karena bahan yang digunakan menggunakan rempah-rempah alami. Dalam tahap awal ini dalam pembuatan jamu perlu ditentukan mengenai rempah-rempah atau bahan yang akan digunakan terlebih dahulu. Diantaranya rempah-rempah yang akan kami gunakan ialah berupa jahe, kunyit, temulawak, sereh, dan kayu manis. Segala produk dengan klaim pencegahan dan penyembuhan mendadak laris manis di pasaran. Seperti rempah-rempah nusantara jahe, kunyit, temulawak, sereh, kayu manis, dan gula aren. Mengenai rempah-rempah yang akan kami gunakan sebagai bahan pembuatan jamu ialah bisa kami dapatkan dari toko dan pasar penjual rempah-rempah yang memang sudah menyediakan itu semua, dan juga kami mencari bahan rempah-rempah di lahan luas berdekatan dengan rumah kami. Mengenai rempah-rempah yang kami pilih ini dipercaya bisa meningkatkan daya tahan tubuh sehingga bisa menangkal transmisi virus corona.

2. Tahap pembuatan jamu

Setelah tahap pencarian rempah-rempah kami dapatkan, baru langkah selanjutnya ialah mengenai bagaimana proses pembuatan jamu. Dalam proses pembuatan jamu tradisional memerlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan secara khusus dan teliti. Mulai dari memilih jenis rempah-rempah yang bagus, mengupas rempah-rempah, mencuci rempah-rempah, proses penumbukan, kemudian merebus rempah-rempah, hingga proses mengolah rempah-rempah menjadi minuman tradisional yang berupa jamu. Untuk menjaga khasiatnya, rempah-rempah harus diolah dengan baik dan benar. Karena jika dalam pengolahan dilakukan secara tidak tepat, maka justru akan menurunkan bahkan menghilangkan zat-zat aktif yang bermanfaat bagi

kesehatan tubuh. Hal yang meliputi seluruh aspek yang menyangkut dalam pembuatan jamu ialah bertujuan untuk menjamin agar jamu yang dihasilkan dapat benar-benar dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan imun tubuh.

3. Tahap pembagian jamu kepada masyarakat Randujalak

Pada tahap ini, kami membagikan jamu kepada beberapa warga yang ada di desa Randujalak secara gratis. Jamu penguat imun ini kami bagikan kepada beberapa masyarakat pada siang hari, karena khawatir jika kami bagikan pada waktu sore hari kebanyakan warga yang sibuk mempersiapkan menu buka puasa. Jamu yang akan dibagikan kepada warga akan kami kemas, bisa dalam bentuk botol plastik, cup plastik, atau menggunakan plastik saja, sehingga nantinya mudah dikonsumsi oleh warga tanpa khawatir akan tumpah.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, dalam upaya pencegahan dari covid-19 maka evaluasi yang dapat kami lakukan dengan membagikan hasil racikan bahan rempah-rempah menjadi minuman jamu agar dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan imun masyarakat Randujalak, sehingga nantinya kondisi fisik masyarakat Randujalak bisa tetap sehat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap pencarian rempah-rempah				
Tahap pembuatan jamu				
Tahap pembagian jamu kepada masyarakat Randujalak				
Evaluasi				

Lokasi pengabdian pada kegiatan ini dilaksanakan di Desa Randujalak, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dalam kegiatan ini ialah sebagaimana berikut :

1. Untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat, karena dengan mengkonsumsi minuman jamu ini merupakan salah satu kunci utama menangkal virus corona;
2. Memastikan tidak ada penyebaran covid-19 di Desa Randujalak;
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan jamu menggunakan bahan rempah-rempah;
4. Menunjukkan sikap peduli kepada masyarakat Desa Randujalak dengan membagikan minuman berupa jamu secara gratis;
5. Menambah wawasan baru, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh dari pembelajaran di UNUJA dalam rangka mewujudkan masyarakat sadar akan wabah pandemi COVID-19.

D. Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Randujalak	Memberikan dukungan dilaksanakannya pembagian racikan bahan alam berupa bahan rempah-rempah menjadi minuman jamu uapaya pencegahan Covid-19.
	b. Perangkat Desa	Memberikan arahan untuk membantu merealisasikan kegiatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Kedua Orang Tua	<p>Memberikan arahan yang baik dan mendengarkan keluhan kami dalam menyelesaikan proposal ini.</p> <p>Memberikan dukungan dan doa kepada kami agar semangat dan pantang menyerah dalam mengerjakan proposal kuliah kerja nyata ini.</p>
	c. Kerabat Dekat	Memberikan dukungan agar semangat dalam mengerjakan proposal, serta memberikan masukan bagaimana bentuk bahasa dalam penulisan proposal dengan baik.
	d. Bapak Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana program yang telah kami rangkai dalam melaksanakan kuliah kerja nyata ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kami mendatangi Balai Desa Randujalak terlebih dahulu dengan membawa surat tugas dari kampus Universitas Nurul Jadid guna untuk meminta izin terlebih dahulu kepada Ibu Anis Nurhainis, S.Kom sebagai Kepala Desa Randujalak agar memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah kerja nyata di tengah pandemi covid-19 ini. Pada saat proses meminta izin untuk melaksanakan PKM ini kami selaku mahasiswa sambil lalu menjelaskan maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan kedepannya kepada Ibu kepala Desa Randujalak. Baru setelah itu kami mendapatkan izin untuk melaksanakan PKM ini.

Langkah selanjutnya pelaksanaan pencarian bahan rempah-rempah yang akan digunakan untuk pembuatan jamu herbal. Maka untuk memenuhi kegiatan ini kami bersama dua mahasiswa lainnya berkontribusi terlebih dahulu untuk membeli bahan-bahan yang akan digunakan. setelah itu kami menentukan bahan rempah yang akan digunakan diantaranya :

1. Jahe
2. Temulawak
3. Kunyit
4. kayu manis
5. gula aren
6. dan serai.

Ke enam bahan inilah yang akan kami gunakan dalam pembuatan jamu herbal. Dalam pencarian bahan rempah yang kami beli di pasar Besuk ialah berupa kunyit, dan temulawak. Untuk bahan lainnya yaitu jahe, kayu manis, kami beli di pasar Semampir, sedangkan untuk gula aren kami beli di toko sekitar rumah, dan untuk bahan berupa serai kami ambil di lahan dekat dengan rumah kami.

Saat semua bahan rempah-rempah sudah kami sediakan, langkah selanjutnya yang akan kami lakukan ialah proses pembuatan jamu. Pada tahap awal

pembuatan jamu yang harus dilakukan pertama kali ialah mengupas bahan rempah-rempah seperti jahe, temulawak, dan kunyit. Setelah ketiga bahan dikupas kemudian potong menjadi bagian kecil-kecil, lanjut pada proses selanjutnya yakni proses pencucian atau proses pembasuhan, pada saat proses ini kami lakukan berkali-kali sampai bersih. Selanjutnya proses penumbukan menggunakan alat tradisional berupa lesung, dalam proses penumbukan ini kami lakukan secara sedikit demi sedikit agar bahan rempah yang ditumbuk cepat halus dan mengeluarkan air jamu. Tiba pada proses pengrebusan, di sini kami tidak menggunakan kompor, tahap pengrebusan ini menggunakan tungku sederhana, kemudian disediakan air dan masukkan air ke dalam panci berukuran besar lalu rebus air bersamaan dengan gula aren, serai, kayu manis, dan bahan rempah yang telah di tumbuk sebelumnya. Setelah semua bahan dimasukkan ke dalam panci, tinggal menunggu sampai jamu herbal mendidih, diamkan sejenak untuk lanjut pada proses penyaringan. Dilakukan proses penyaringan ini karena yang kami butuhkan berupa air jamu dari rempah-rempah, dan untuk ampas dari rempah-rempahnya tidak kami gunakan. Tahap selanjutnya ialah pengemasan.

Pada tahap pengemasan di sini kami telah menyiapkan botol kemasan yang akan digunakan dan kami membeli botol kemasan tersebut di toko Besuk. Tidak lupa kami juga telah menyiapkan Label untuk Jamu Herbal ini agar tampak lebih menarik, pada label kami mencantumkan logo Universitas, bahan rempah yang digunakan, nama Jamu Herbal, gambar rempah-rempah, dan sebuah tulisan produk karya pengabdian PKM-20 di Desa Randujalak, pada tahap pengeditan Label Jamu Herbal ini kami menggunakan aplikasi PicsArt. Kemudian kami meletakkan Label jamu herbal pada bagian sisi botol. Sebelum jamu dituang ke dalam botol kemasan, jamu didiamkan atau didinginkan sejenak agar tidak menguap saat berada dalam kemasan. Tuang jamu setelah dingin ke dalam botol dan jamu siap untuk di bagikan ke masyarakat Desa Randujalak.

Saat pembagian Jamu Herbal berlangsung terdapat tiga tahapan atau tiga cara pembagian. Untuk pembagian atau pendistribusian awal jamu kepada masyarakat Desa Randujalak dilaksanakan di Sawah, mengapa harus di Sawah, karena para pekerja di Sawah menurut kami sangat cocok dikarenakan para petani itu banyak mengeluarkan tenaga untuk bekerja dan panas-panasan di bawah terik

sinar Matahari, makan di situ para pekerja di sawah harus minum Jamu Herbal agar kesehatannya tetap terjaga dengan baik dan dengan minum Jamu Herbal ini dapat meningkatkan imun tubuh mereka. Untuk tahapan pembagian Jamu Herbal yang kedua bertempat di Gapura Utama Desa Randujalak, karena di sini banyak warga yang keluar dan masuk Desa. Tahapan pembagian jamu herbal yang ketiga ialah dari rumah warga satu ke rumah warga yang lainnya, mulai dari lansia, dewasa, remaja, dan anak-anak. Dalam tahapan pembagian ini kami juga menjelaskan manfaat dari jamu herbal yang dapat meningkatkan imun tubuh atau meningkatkan daya tubuh dalam pencegahan covid-19. Tidak lupa pula kami memberikan jamu hasil program kuliah kerja nyata kami kepada pihak yang terlibat dan memberikan izin kami untuk melaksanakan PKM yaitu Ibu kepala Desa Randujalak Anis Nurhainis, S.Kom dan Perangkat Desa Randujalak lainnya.

Langkah selanjutnya setelah pencarian, pembuatan, dan pembagian jamu herbal adalah tidak luput dari berupa proses pembuatan video dokumenter sebagai bentuk dokumentasi kami selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata. Langkah dalam pengeditan video dokumenter ini kami menggunakan aplikasi Kinemaster, dan disertai aplikasi YT Studio untuk menambahkan tampilan gambar awal di Youtube atau bisa disebut menyunting lanjutan di Youtube Studio dengan menambahkan thumbnail yang sudah disiapkan. Proses pengeditan diperlukan file video, foto kegiatan, menambahkan tulisan, dan sonek musik. Dalam mengedit video dokumenter juga diperlukan kesabaran, ketelatenan, dan kreatifitas dalam mengedit agar terlihat menarik untuk di lihat. Setelah selesai proses pengeditan kemudian kami langsung mengupload video dokumentasi ini melalui laman youtube kami masing-masing, berikut adalah link video dokumenter kegiatan kami selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata ini :

<https://youtu.be/zMHYCLB1I-I>

Atau video ini dapat diakses dengan mengunjungi laman Channel Youtube Fitriya Anwar dengan judul *Vidio Dokumenter PKM_20 Tematik Covid-19 // Produk Karya Pengabdian Jamu Herbal di Desa Randujalak*. Link video ini kemudian kami sebar luaskan melalui Whatsapp, Facebook, dan Instagram.

Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini yaitu tahap evaluasi. Dalam hal ini kami mengevaluasi dengan meminta testimoni, dan pendapat kepada bagian dari

salah satu perangkat desa saudara Bapak Nusun mengenai terselenggaranya PKM di Desa Randujalak. Beliau menyampaikan bahwa adanya mahasiswa PKM dari Universitas Nurul Jadid dengan hasil produk pengabdian berupa Jamu Herbal ini ialah merupakan tindakan pengabdian yang sangat bermanfaat bagi Masyarakat Desa Randujalak dan sangat membantu meringankan beban untuk penyembuhan covid-19.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih satu bulan lamanya, bertepatan pada bulan Mei Tahun 2020. Dimulai pada tahap proses perizinan melaksanakan PKM kepada Ibu Anis Nurhainis, S.Kom selaku Kepala Desa Randujalak, proses pencarian bahan rempah-rempah, kemudian proses pembuatan jamu herbal, pembagian jamu kepada masyarakat, seta proses pembuatan vidio dokumenter. Tempat dari semua kegiatan PKM yang kami lakukan adalah di Desa Randujalak Kecamatan Besuk.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya ialah sebagaimana berikut :

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain :

- a. Pada saat pembelian botol untuk bahan pengemasan jamu terdapat sedikit kendala, kami mencari kebeberapa toko yang ada, pada saat menemukan botol kosong di beberapa toko kue kraksaan ternyata harus membeli dengan jumlah yang banyak, dan tidak diperbolehkan untuk membeli botol berpiji. Pada akhirnya kami menggunakan botol kemasan Cleo.
- b. Pada saat mengeksport vidio yang sudah kami edit menggunakan aplikasi Kinemaster terdapat sedikit masalah. Dikarenakan vidio yang kami edit masih dibiarkan lama dan tidak langsung di ekspor karena khawatir masih ingin menambahkan efek atau tulisan-tulisan lainnya, sehingga pada saat

vidio sudah siap dan akan di ekspor ke galeri filenya dinyatakan rusak. Pada akhirnya mengharuskan kami untuk mengedit kembali dari awal.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, terdapat beberapa faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan, diantaranya ialah sebagaimana berikut :

- a. Kebijakan dari Ibu Kepala Desa Randujalak beserta perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan progam kerja kuliah kerja nyata.
- b. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.
- c. Tanggapan positif dari masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM, dan ini menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Randujalak Kecamatan Besuk.
- d. Semangat dan support dari kedua orang tua
- e. Penyediaan subsidi berupa pulsa sebanyak Rp. 100.000,- sari universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data dan selanjutnya kami manfaatkan untuk proses upload vidio documenter.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program yang kami lakukan telah tercapai, maka rencana tahapan selanjutnya ialah dengan melakukan evaluasi terhadap rangkaian program yang telah kami laksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

Dan harapan kami kedepannya semoga masyarakat Desa Randujalak bisa meracik bahan alam berupa rempah-rempah dalam bentuk Jamu Herbal untuk dikonsumsi setiap hari agar dapat meningkatkan imun tubuh khususnya dalam pencegahan Covid-19 ini.

Selain dari hal di atas, maka rencana kami kedepannya untuk mengembangkan hasil produk karya pengabdian kepada masyarakat ini ialah dengan cara proses pengajuan untuk meminta izin dari BPPOM terhadap produk yang kami buat, agar Jamu Herbal ini tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat Desa Randujalak saja, akan tetapi juga nantinya dapat dikonsumsi oleh masyarakat secara lebih luas karena sudah dipercaya untuk menyebar luaskan produk kami dengan adanya izin dari BPPOM nantinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus corona merupakan penyakit yang sangat berbahaya, virus yang dapat menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Jenis dari virus corona ini dapat menginfeksi manusia, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga sampai pada penyakit-penyakit yang lebih fatal. Randujalak merupakan bagian dari Negara Indonesia yang saat ini juga digemparkan oleh wabah virus corona. Dalam hal ini pencegahan untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari virus corona, ialah dengan cara mengonsumsi rempah-rempah tradisional berupa minuman jamu herbal. Pada program kuliah kerja nyata ini kami meracik bahan rempah-rempah menjadi olahan jamu herbal, manfaatnya dapat meningkatkan imun tubuh dalam pencegahan virus corona. Kami membagikan hasil produk karya pengabdian ini kepada masyarakat setempat. Kami juga membuat file video dokumenter sebagai bukti kongkrit kami pada saat pelaksanaan PKM berlangsung, yang nantinya video tersebut di upload melalui akun Youtube Kami masing-masing.

B. Saran

Perangkat desa perlu menginformasikan kembali kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan imunitas tubuh dengan minum jamu herbal guna dalam pencegahan Covid-19 di Desa Randujalak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, F., Rahmawati, N. Y., & Alditia, F. N. (2020). *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi untuk Kekebalan Tubuh*. Airlangga University Press.
- Izazi, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak Curcuma Xanthorrhiza) dan Kencur (Kaemferia galanga) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93-97
- Krisnawati, D., Trisiana, A., Mey, E., Elvidna, V., Puspita, Y. M. B., & Mardiana, Z. (2020). Ketahanan Negara Republik Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 63-70.
- Sunaryo, D. (2020). Optimalisasi Pendapatan Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Bandrek Jahe Susu Sebagai Peningkatan Imunitas Disaat Pandemi COVID-19 Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan*, 41.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi COVID 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *PENA ABDIMAS*, 1(1).
- Widyantari, A. S. S. (2020). Formulasi Minuman Fungsional Terhadap Aktivitas Antioksidan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 22-29.

LAMPIRAN

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

1. Foto Lokasi Desa randujalak sebagai tempat kami melaksanakan kegiatan PKM



2. Proses perizinan untuk melaksanakan kegiatan PKM



3. Proses penerimaan secara simbolik untuk melaksanakan kegiatan PKM



4. Foto Proses pencarian bahan rempah-rempah



5. Bahan Rempah-rempah untuk pembuatan Jamu Herbal



6. Foto saat melakukan proses pembuatan Jamu Herbal





7. Hasil Label Jamu Herbal dan peletakan Label Jamu Herbal pada Sisi Botol Kemasan.



8. Foto produk karya pengabdian PKM



9. Foto pembagian jamu kepada warga Desa Randujalak





10. Proses Pengeditan Vidio Dokumenter menggunakan Aplikasi Kinemaster



11. Bukti bahwa vidio Dokumenter telah di upload ke laman Youtube



LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERACIKAN BAHAN ALAM (BERUPA REMPAH-REMPAH) DALAM BENTUK MINUMAN TRADISIONAL (JAMU) UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA RANDUJALAK KECAMATAN BESUK

A. Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan digemparkan oleh virus misterius di Wuhan China yang melesat cepat ke berbagai Negara-negara lain. Kabarnya adalah virus corona yang tergolong dalam penyakit berbahaya. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena virus ini disebut sebagai COVID-19 yang bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan bisa menyebabkan kematian. Virus corona (corona virus, disingkat CoV) adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Jenis dari virus corona ini dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai macam penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga sampai pada penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Dengan bertambahnya negara Indonesia dan lima negara lainnya, virus yang merupakan pertama kali ditemukan di Wuhan China tersebut sudah mencakup setidaknya enam puluh lima Negara di dunia. Bahkan Kecamatan Besuk merupakan kecamatan yang awalnya berada pada zona kuning dan sekarang sudah berada pada zona merah, dan Desa Randujalak yang berada dalam naungan kecamatan besuk tempat kami melaksanakan kuliah kerja nyata ini tentunya harus ekstra hati-hati. Dalam hal ini pencegahan dan antisipasi terus dilakukan. Salah satunya ialah untuk meningkatkan daya tahan tubuh, ialah dengan cara mengkonsumsi rempah-rempah tradisional berupa minuman jamu, diantaranya seperti jahe, temulawak, sereh, kunyit, kayu manis, dan gula aren.

Banyak masyarakat di desa Randujalak yang sudah mengkonsumsi jamu tradisional sehari-hari. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, banyak yang lupa akan tradisi ini. Bahkan kebanyakan dari masyarakat akan mencari jalan pintas dengan minum obat dari dokter jika sudah terkena penyakit. Hal paling

efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19 ialah dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh kita dari dalam dengan minum jamu atau ramuan tradisional yang sudah dipercaya dari zaman dulu. Ini bukan tahayul atau kepercayaan semata, bahkan hal ini telah dilakukan sejak zaman nenek moyang. Menjaga kesehatan memang harus dimulai dari dalam dulu. Dan semua berawal dari perut kita. Kalau sistem pencernaan, mikroba perut terjaga dengan baik, tentunya tubuh akan lebih aman dari serbuan virus yang masuk.

Dalam hal ini maka upaya yang dapat kami lakukan dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID 19 ini ialah dengan cara mengkonsumsi minuman tradisional berupa jamu agar dapat meningkatkan imun dalam tubuh.

B. Tema Kegiatan

Tema yang kami ambil dalam kuliah kerja nyata kali ini adalah membuat produk karya pengabdian berupa Jamu Herbal. Karena Jamu Herbal merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan imun tubuh dalam pencegahan Covid-19 ini. Jadi dalam hal ini maka sangat penting untuk menjaga kesehatan utamanya dalam menjaga sistem imunitas tubuh.

C. Peserta

1. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid
2. Ibu Kepala Desa Randujalak Anis Nurhainis, S.Kom Beserta Perangkat Desa
3. Masyarakat Desa Randujalak

D. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dimulai pada tanggal 07 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.

E. Sasaran

Masyarakat Desa Randujalak.

F. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini minuman berupa jamu herbal yang dibuat menggunakan bahan temulawak, jahe, kunyit, gula aren,

serai, dan kayu manis. Hasil dari produk yang kami buat ini kemudian kami bagikan atau didistribusikan kepada warga masyarakat yang ada di Desa Randujalak, mulai dari pembagian jamu di Jalan, pembagian jamu pada para pekerja, dan pembagian jamu dari rumah warga satu ke rumah warga lainnya. Di mana dalam pembagian jamu herbal ini guna untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas tubuh agar terhindar atau bisa mencegah adanya virus Covid-19 ini, dan memberi pengetahuan kepada masyarakat Desa betapa pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini tidak lupa kami juga melibatkan Ibu Kepala Desa Randujalak Anis Nurhaini, S.kom dan beserta para perangkat lainnya.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Peracikan Bahan Alam (Berupa Rempah-Rempah) Dalam Bentuk Minuman Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Randujalak Kecamatan Besuk.

Lokasi : Desa Randujalak-Kecamatan Besuk

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	penulisan Judul bukan huruf kecil-sesuaikan dengan penulisanhuruf kapital atau huruf besar
		Latar belakang	baik
		Program yang akan dilaksanakan	baik
		Tujuan program	baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	bagian ini merupakan mitra yang akan ddiajak kerja sama- oleh karena itu libatkan kepala desaatau

			perangkat desa
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan di lakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar program atau kegiatan pembuatan jamu berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele-tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	tambahkan refrensi yang teruptodate

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I

KWITANSI


Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/112/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

DR. TIRMIDI, M.Pd

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/112/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

DR. TIRMIDI, M.Pd